

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Lanjut usia Dengan Diagnosa medis Demensia di UPT PSLU Lamongan“

5.1 Kesimpulan

Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala yang dapat mendukung asuhan keperawatan Demensia yaitu klien mengeluhkan sering lupa dalam menaruh barang atau mengingat sesuatu seperti tanggal, bulan, tahun bahkan dalam hal perhitungan angka

Pada klien Ny A dengan demensia ditemukan diagnosa keperawatan perubahan proses pikir dan gangguan rasa nyaman nyeri, dan Defisit perawatan diri berhubungan dengan penurunan kemampuan kognitif (penurunan daya ingat) dan motivasi merawat diri yang biasanya dimana keadaan yang secara potensi reversible atau bisa dihentikan intoksikasi, infeksi susunan saraf pusat.

Didalam perencanaan tidak semua rencana tindakan keperawatan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan dan diterapkan pada tinjauan kasus tapi disesuaikan dengan kondisi dan keadaan klien serta lingkungan dan fasilitas yang ikut melibatkan dengan klien.

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny A untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan klien, teman sejawat klien, perawat. Penulis melakukan pendekatan pada klien dengan memberikan penjelasan – penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril pada klien.

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan Ny A didapatkan evaluasi selama 5 hari yang dapat ditemukan oleh penulis yaitu adanya rencana tindakan yang teratasi sebagian, yaitu pada diagnosa pertama Hasilnya klien masih belum bisa mengingat sesuatu seperti lupa menaruh barang dan menghafal huruf serta dapat melakukan senam otak dengan bantuan mahasiswa. Pada. Diagnosa kedua dengan kriteria hasil klien tidak lagi menyeringai sakit, skala nyeri berkurang dikatakan sudah berhasil karena masalah dapat teratasi sesuai dengan target penulis yaitu klien mengatakan nyeri sudah berkurang wajah tampak relaks , diagnosa ketiga dengan kriteria hasil wajah tampak cerah, penampilan tampak rapi dan wangi dikatakan sudah berhasil karena masalah dapat teratasi sesuai dengan target dari penulis, yaitu klien dapat menjaga kebersihan dirinya dengan melakukan bersihan diri seperti mandi , keramas , dan menyisir rambut.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Diharapkan klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan. Serta klien dapat melakukan latihan senam otak secara mandiri, klien juga dapat menghindari makanan yang dapat membuat nyeri pada lutut.

5.2.2 Bagi UPT PSLU Pasuruan – Lamongan

Sebagai wacana diharapkan dari pihak UPT PSLU Pasuruan – Lamongan sendiri dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh perawat yang merawat pasien yang tinggal dipanti seperti mengajarkan senam otak kepada pihak panti agar bisa diterapkan kepada lansia yang ada dipanti selama 1 jam setiap hari , dan

untuk sebagian perawat yang merawat agar lebih sabar dan memiliki rasa ikhlas dalam merawat pasien yang ada .